

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk,

Bulan Laporan : September 2024 (Rataan Triwulanan)

ANALISIS

Kondisi likuiditas Bank Jatim:

1. LCR Bank Individual September 2024 sebesar 202.08% naik sebesar 16.84% dari Agustus 2024 (185.24%). Faktor yang menyebabkan kenaikan rasio diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a. Total HQLA mengalami kenaikan sebesar 4.06% / Rp 1.04 T secara mtm, yakni kenaikan dari komponen HQLA Level 1 yakni komponen Penempatan pada Bank Indonesia dan Surat Berharga yang Diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia.
 - b. Komponen *Net Cash Outflow* mengalami penurunan yakni sebesar 4.61% / Rp 637 M. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya komponen Kewajiban Kontraktual Lainnya sebesar 43.44% / Rp 1.06 T.
2. LCR Bank Individual Triwulanan September 2024 sebesar 186.03%, terjadi penurunan sebesar 4.75% dari sebelumnya sebesar 190.78% di posisi LCR Triwulanan Juni 2024. Adapun penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan Rata-rata HQLA yang lebih besar dibandingkan penurunan Rata-rata Net Cash Outflow. Penurunan Rata-rata HQLA sebesar 5.46% (qtq).
3. HQLA Bank Jatim sebesar Rp 26.81 T per September 2024 yang didominasi oleh HQLA Level 1 yakni Penempatan pada Bank Indonesia serta Surat Berharga yang Diterbitkan Pemerintah Pusat & Bank Indonesia.
4. Strategi pengelolaan likuiditas Bank dilaporkan dan ditetapkan diantaranya melalui Rapat ALCO. Kebijakan likuiditas yang telah diputuskan akan dilaksanakan oleh unit kerja terkait, baik *funding* maupun *lending*. Bank Jatim terus meningkatkan komposisi sumber pendanaan stabil, dengan menysar peningkatan pendanaan nasabah perorangan dan usaha mikro dan kecil, serta menjaga kualitas kredit bank pada posisi lancar.